

Survei Cepat Kesiapan Belajar Tatap Muka

Pusat Penelitian Kebijakan
Balitbang dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



1 Proses Pengambilan Data

2 Profil Responden

3 Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

4 Kepala Sekolah

5 Guru

6 Orang Tua

7 Kesimpulan dan Rekomendasi

Proses Pengambilan Data

RESPONDEN



Dinas Pendidikan

- ❖ Responden Dinas Pendidikan diwakili oleh kepala dinas atau sekretaris dinas pendidikan kabupaten/kota
- ❖ Sampel diperoleh berdasarkan partisipasi.
- ❖ Jumlah: 158 Dinas Kabupaten/Kota



Kepala Sekolah

- ❖ Responden Sekolah diwakili oleh kepala sekolah SD dan SMP
- ❖ Sampel dipilih acak bertingkat melalui Dapodik dengan proporsi zona hijau dan non-hijau dengan batas galat 3%
- ❖ Jumlah: 5.527 responden



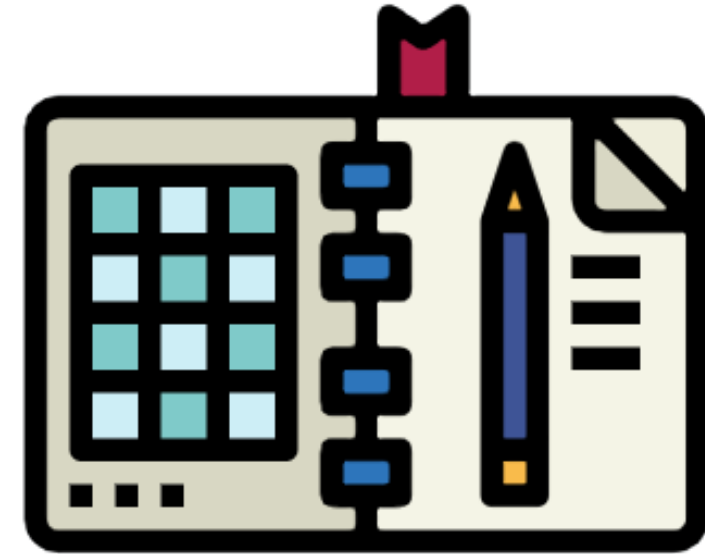
Guru

- ❖ Responden guru diwakili oleh guru SD dan SMP
- ❖ Sampel dipilih acak bertingkat melalui Dapodik dengan proporsi zona hijau dan non-hijau dengan batas galat 3%
- ❖ Jumlah: 77.746 responden



Orang Tua

- ❖ Responden orang tua diwakili oleh orang tua siswa SD dan SMP
- ❖ Sampel dipilih acak bertingkat berdasarkan sekolah dengan proporsi zona hijau dan non-hijau dengan batas galat 3%
- ❖ Jumlah: 11.054 responden



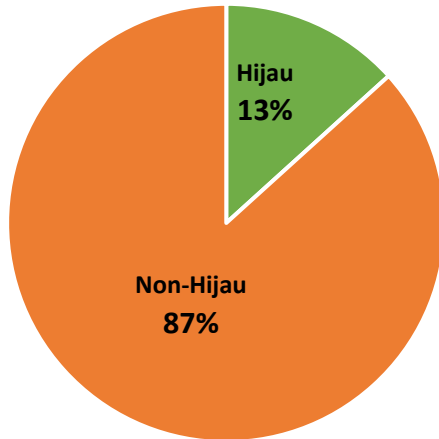
Pelaksanaan Survei

6 – 15 Juli 2020

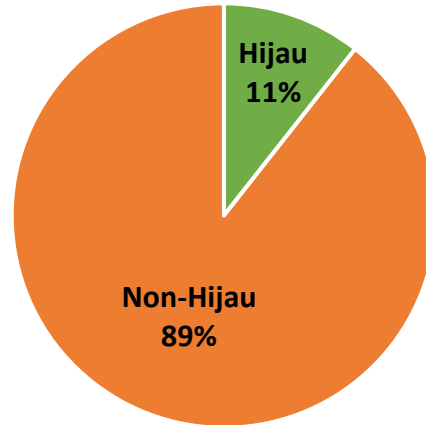
Survei dilakukan secara daring melalui aplikasi SIM-PKB GTK

Profil Responden Berdasarkan Zona

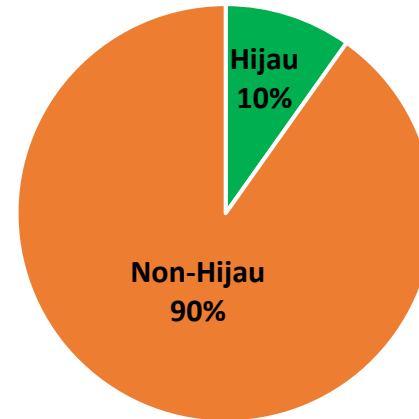
Dinas Pendidikan Kab/Kota Menurut Zona



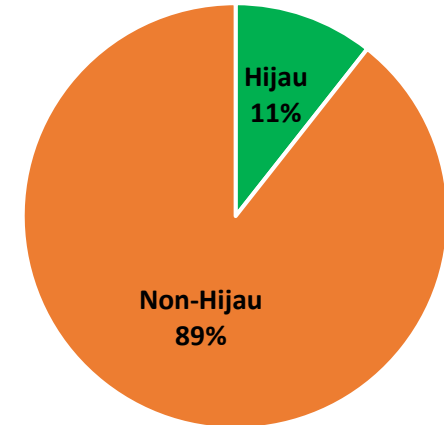
Kepsek Menurut Zona



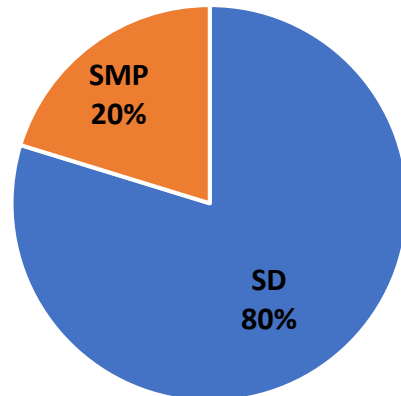
Guru Menurut Zona



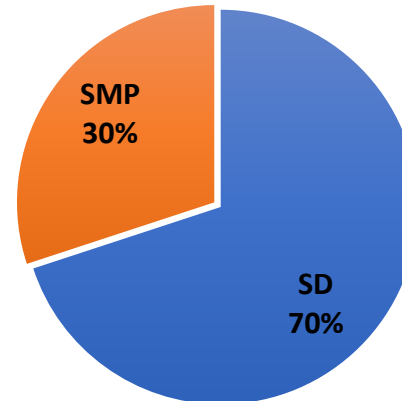
Ortu Menurut Zona



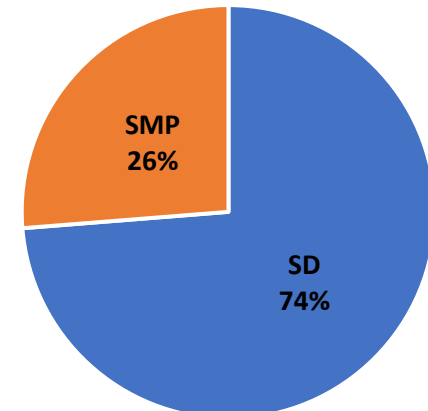
Kepsek Menurut Jenjang



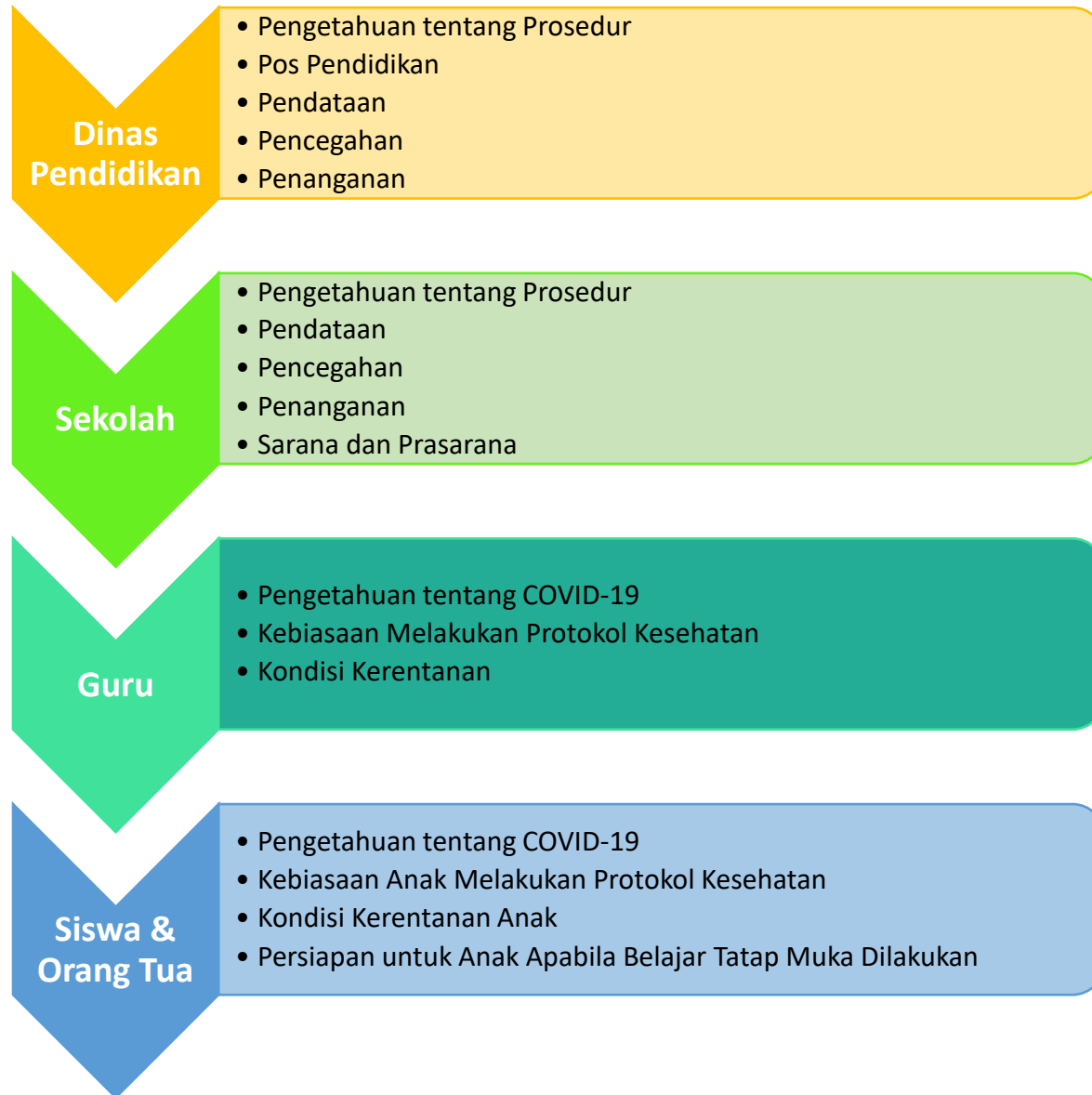
Guru Menurut Jenjang



Jenjang Pendidikan Anak



Aspek-aspek Kesiapan Belajar Tatap Muka



Survei ini berangkat dari asumsi bahwa kesiapan pembelajaran tatap muka harus dilaksanakan sesuai dengan SKB 4 Menteri, yaitu apabila setiap aspek kesiapan **terpenuhi (100%)**.

Kesiapan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

ASPEK KESIAPAN

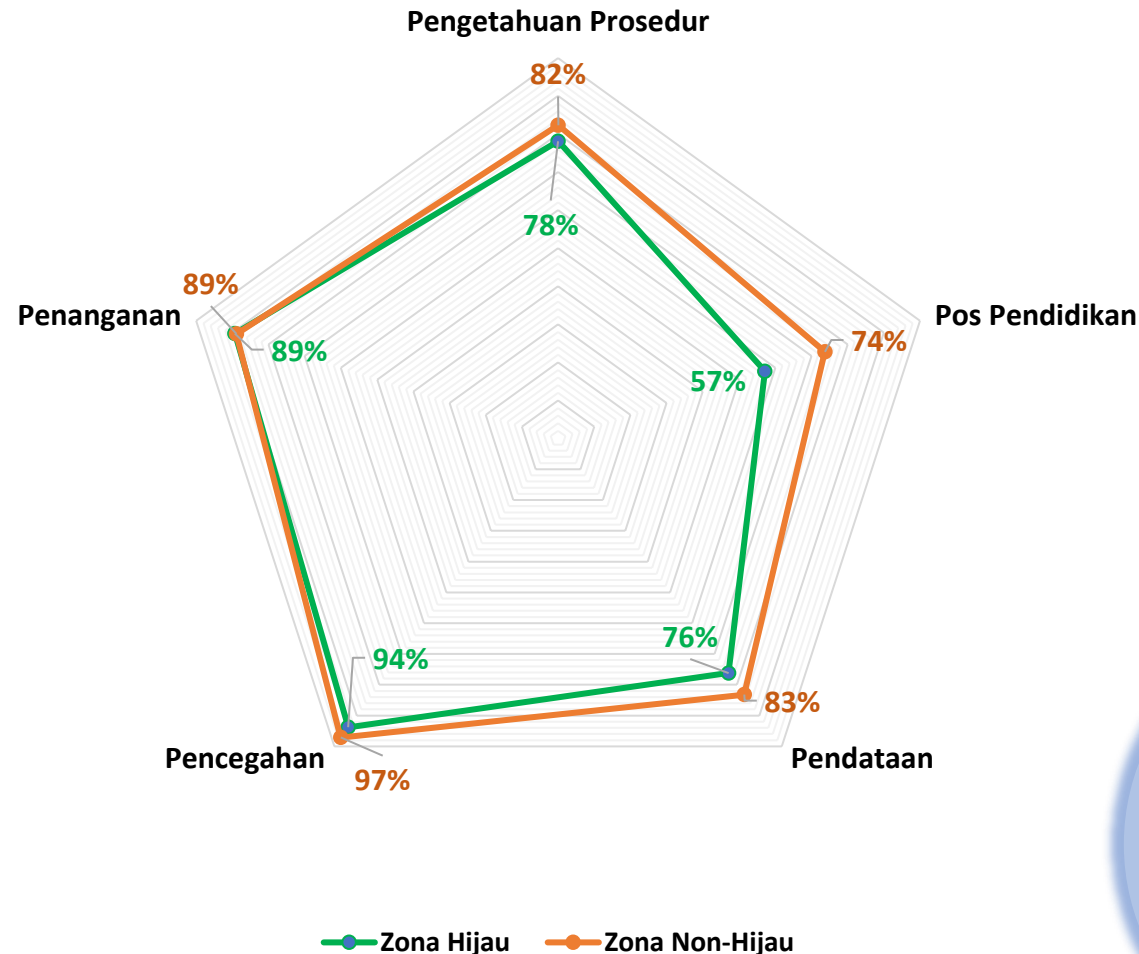
Pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan pembelajaran tatap muka sebagaimana SKB 4 Menteri.

Keberadaan **Pos pendidikan** sebagai sekretariat penanganan darurat COVID-19 bidang pendidikan.

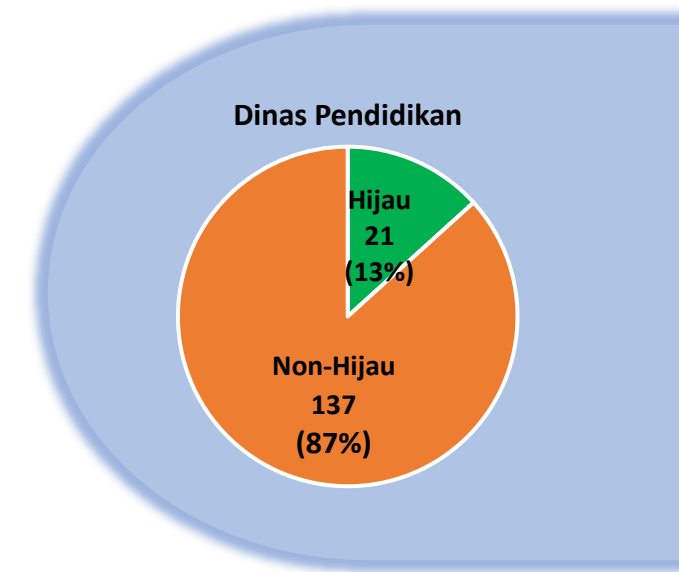
Dilakukannya **pendataan** kondisi warga sekolah oleh Dinas Pendidikan.

Adanya kebijakan **pencegahan**: memastikan sekolah memiliki sarana kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan.

Adanya kebijakan **penanganan** bagi warga sekolah yang memiliki gejala atau potensi penularan.



- ❖ Zona Non-hijau cenderung lebih memenuhi aspek kesiapan.
- ❖ Keberadaan Pos Pendidikan belum menjadi perhatian dinas pendidikan.



Kesiapan Sekolah Berdasarkan Zona

ASPEK KESIAPAN

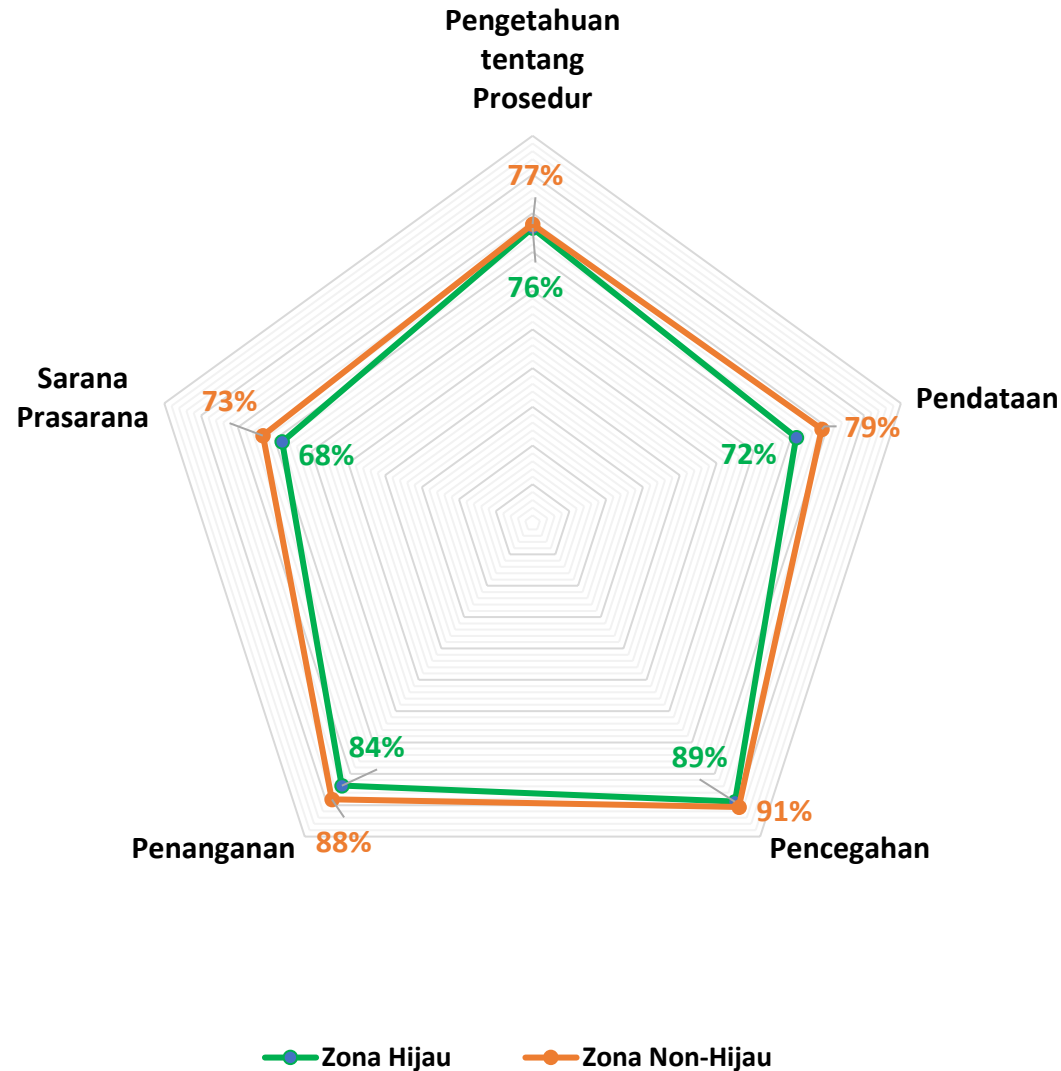
Pengetahuan mengenai prosedur pembelajaran tatap muka sebagaimana SKB 4 Menteri.

Dilakukannya **pendataan** kondisi warga sekolah oleh Kepala Sekolah.

Adanya kebijakan **pencegahan**: sekolah berupaya memenuhi sarana kebersihan dan menerapkan protokol kesehatan.

Adanya kebijakan **penanganan** bagi warga sekolah yang memiliki gejala atau potensi penularan.

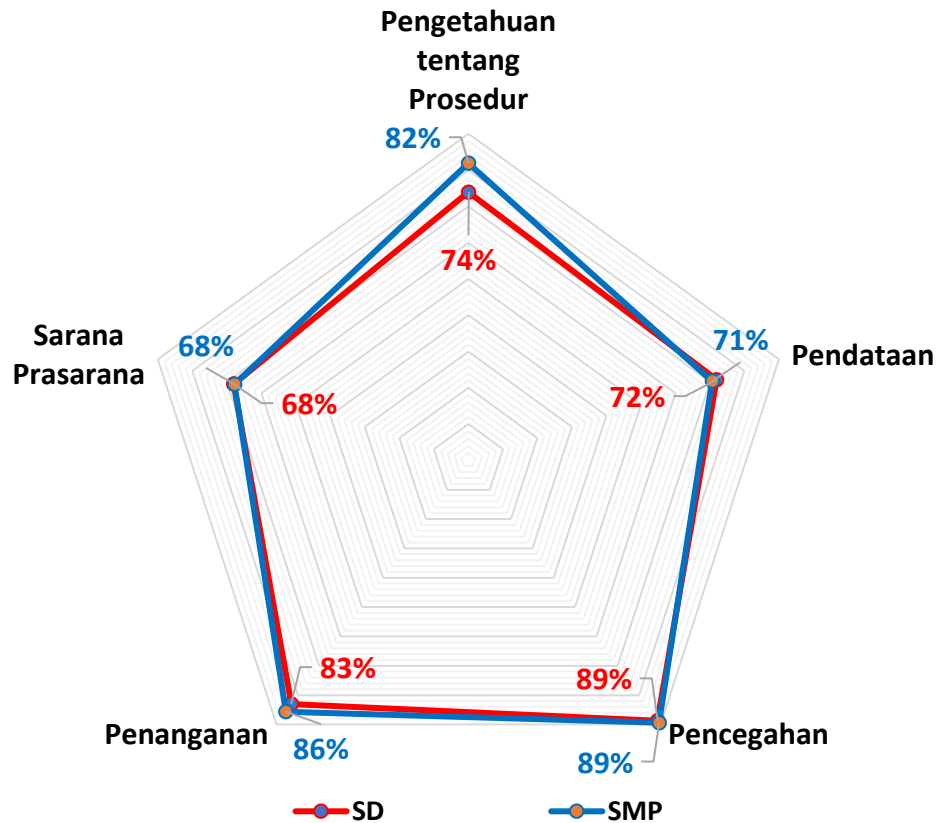
Kondisi **sarana dan prasarana** kebersihan dan kesehatan di sekolah dalam kondisi baik dan cukup.



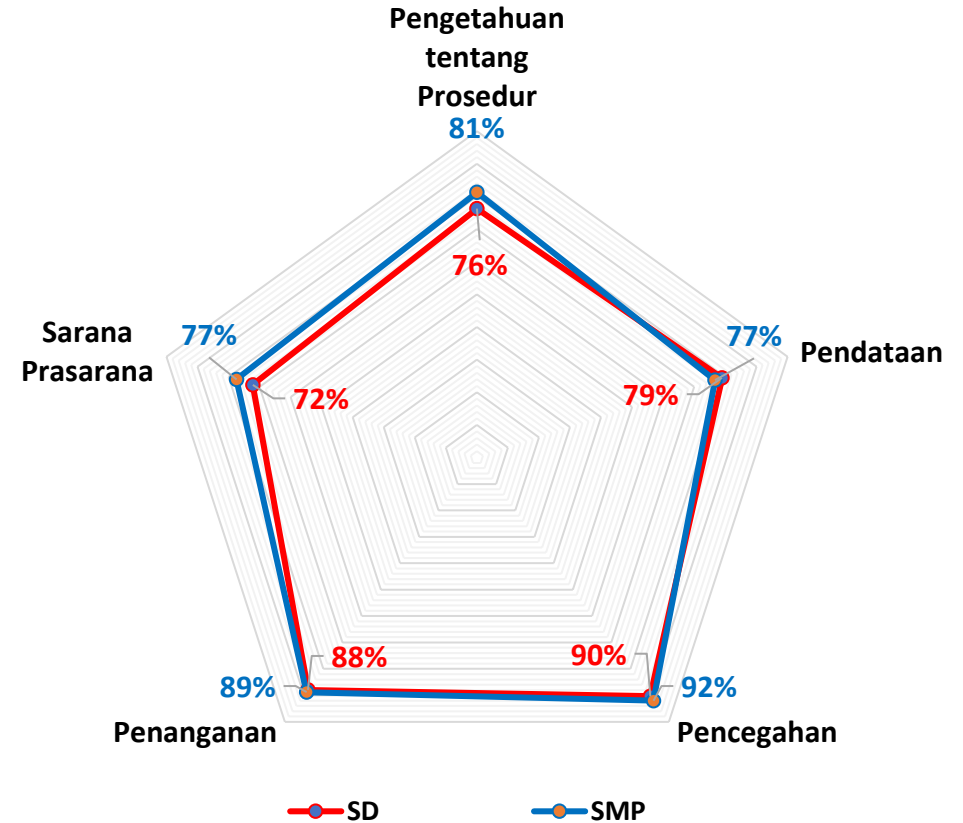
- ❖ Aspek pencegahan dan penanganan relatif baik.
- ❖ Aspek pendataan, pengetahuan tentang prosedur, serta sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.

Kesiapan Sekolah Berdasarkan Jenjang

ZONA HIJAU



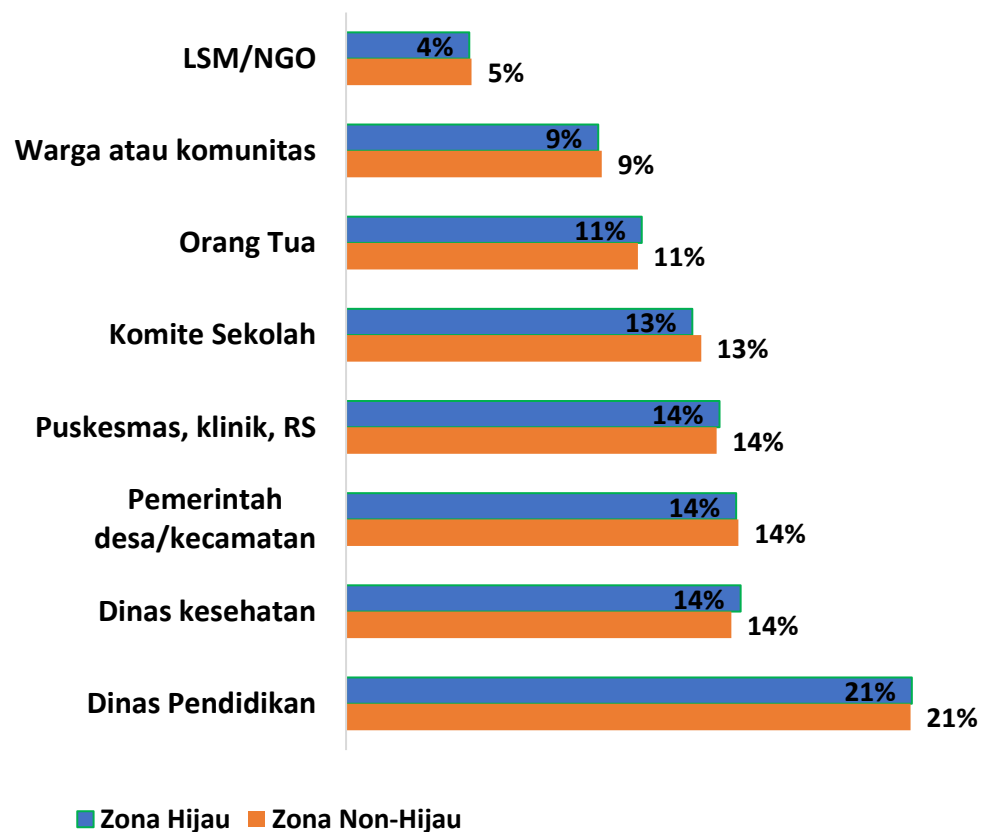
ZONA NON-HIJAU



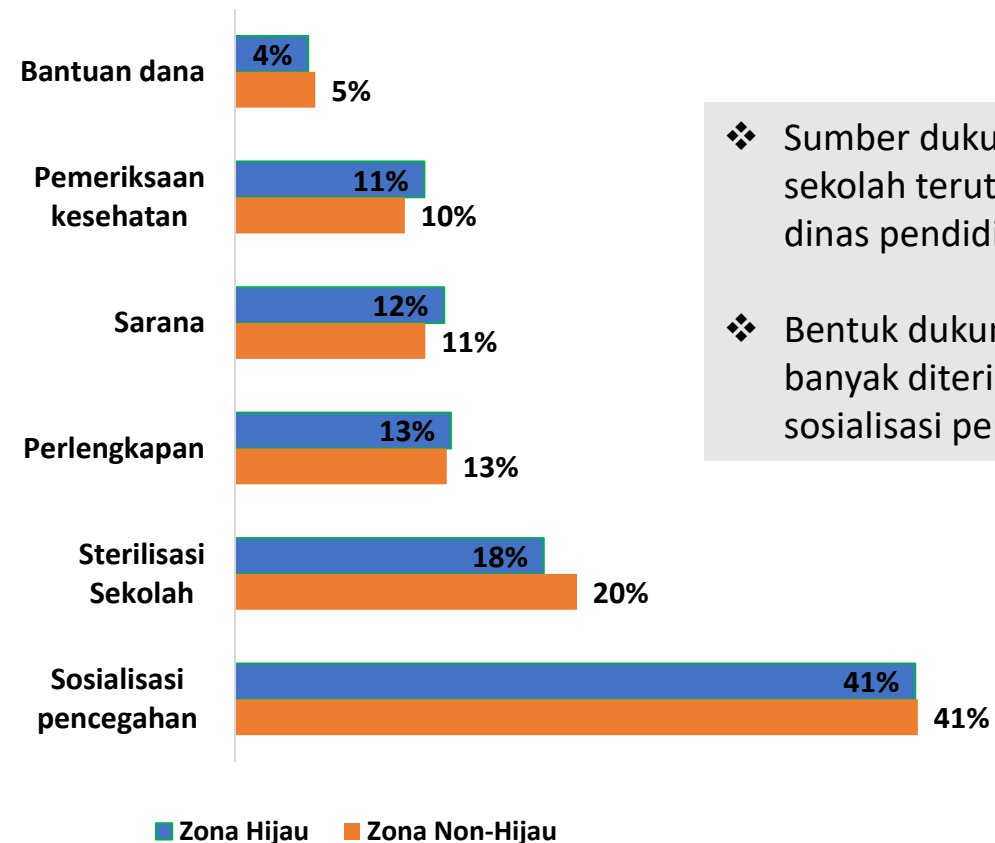
❖ Tidak ada perbedaan signifikan antara jenjang SD dan SMP.

Dukungan untuk Sekolah

SUMBER DUKUNGAN YANG DITERIMA SEKOLAH



BENTUK DUKUNGAN YANG DITERIMA SEKOLAH



- ❖ Sumber dukungan yang diterima sekolah terutama berasal dari dinas pendidikan.
- ❖ Bentuk dukungan yang paling banyak diterima berupa sosialisasi pencegahan.

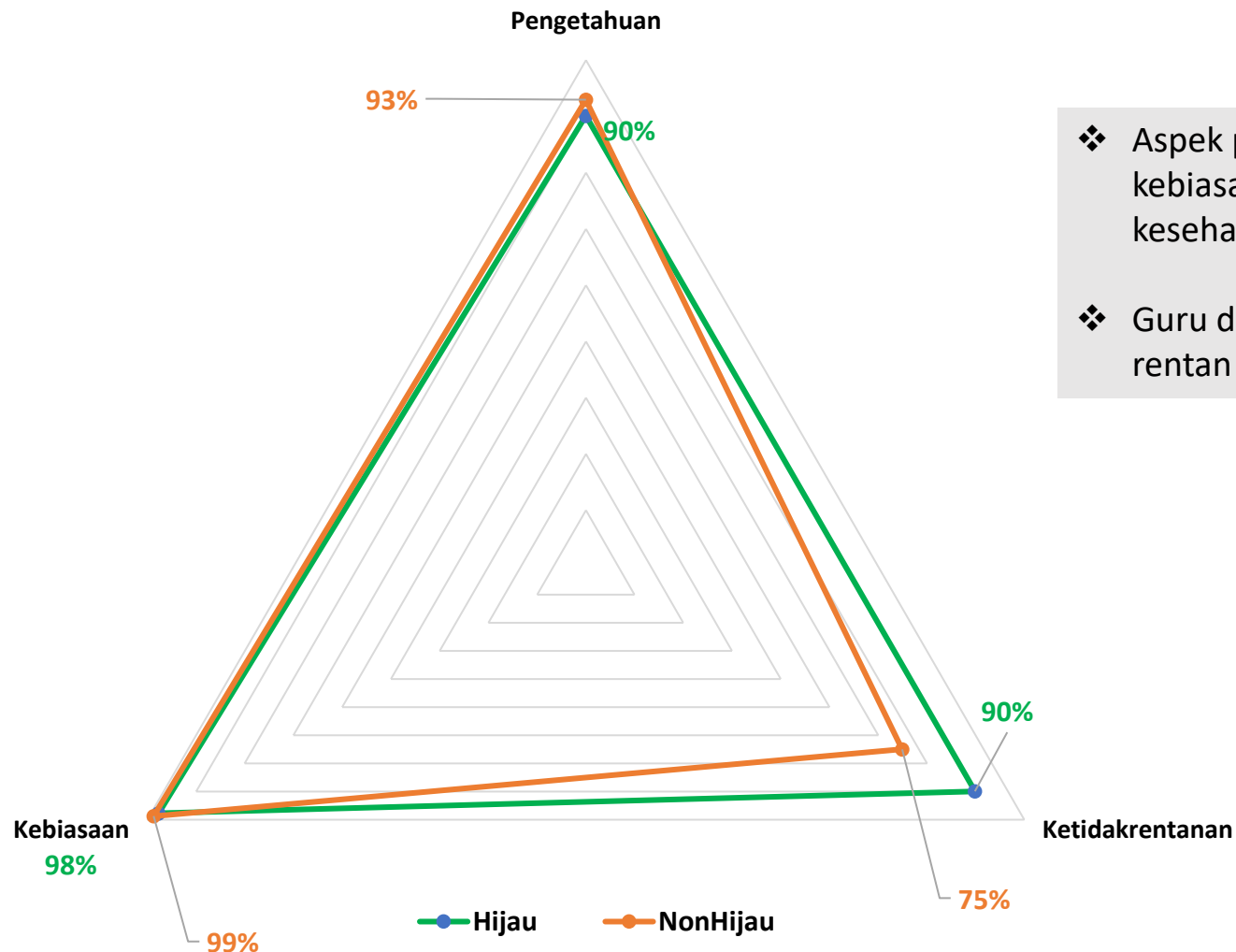
Kesiapan Guru Berdasarkan Zona

ASPEK KESIAPAN

Pengetahuan guru terkait penularan COVID-19.

Aspek **ketidakrentanan** guru, seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak memiliki riwayat interaksi dengan pasien positif, tidak memiliki komorbiditas, serta tempat tinggal dan akses menuju sekolah tidak berada di zona non-hijau.

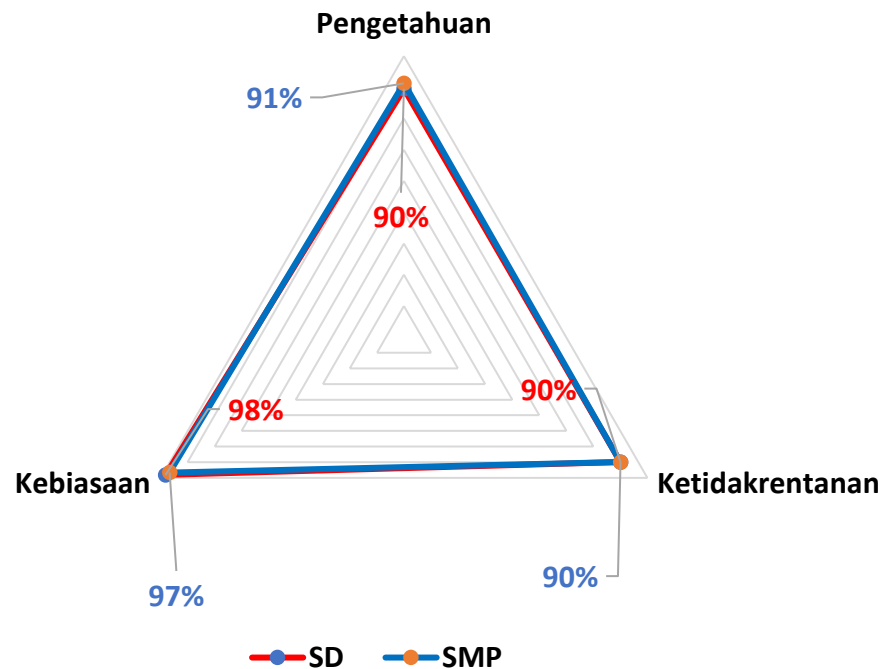
Kebiasaan melakukan protokol kesehatan (cuci tangan, menggunakan masker, menerapkan etika batuk-bersin, menghindari kerumunan, jaga jarak fisik).



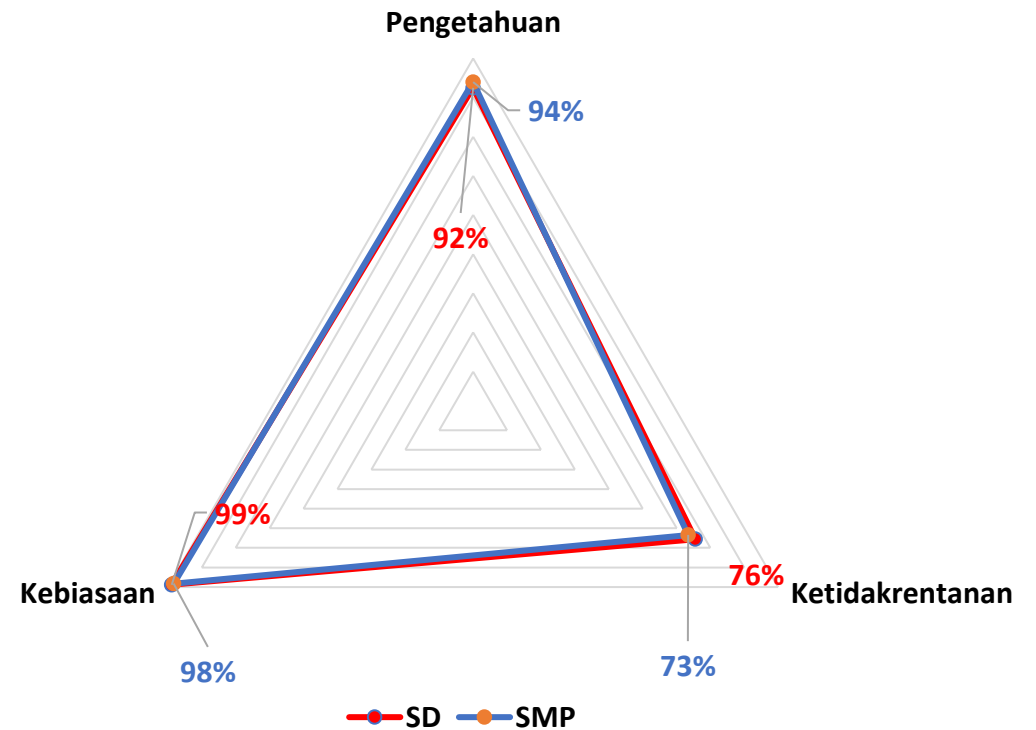
- ❖ Aspek pengetahuan dan kebiasaan menerapkan protokol kesehatan relatif baik.
- ❖ Guru di zona non-hijau lebih rentan terpapar COVID-19.

Kesiapan Guru Berdasarkan Jenjang

Zona Hijau



Zona Non-Hijau



❖ Tidak ada perbedaan signifikan antara jenjang SD dan SMP.

Kesiapan Siswa dan Orang Tua Berdasarkan Zona

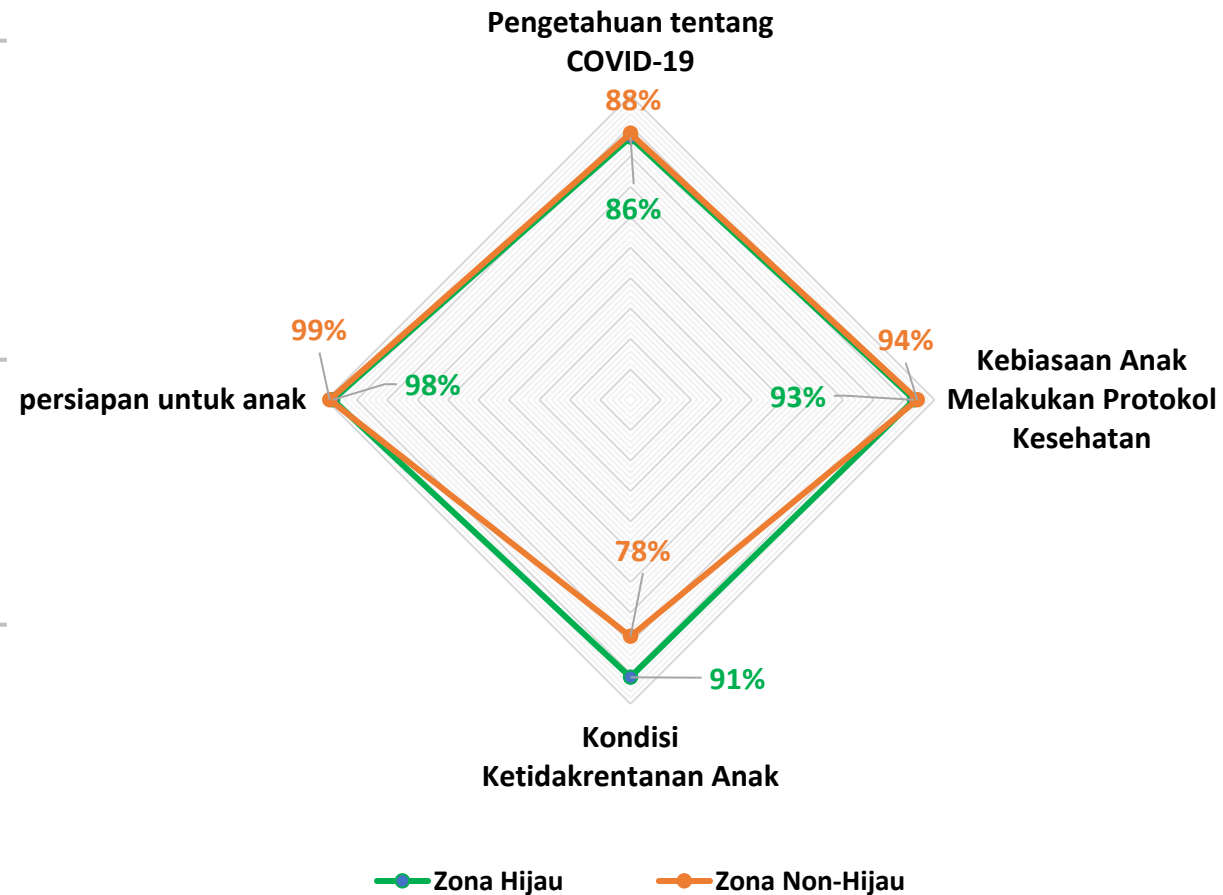
ASPEK KESIAPAN

Pengetahuan orang tua terkait penularan COVID-19.

Kebiasaan anak dalam melakukan protokol kesehatan (cuci tangan, menggunakan masker, menerapkan etika batuk/bersin, menghindari kerumunan, jaga jarak fisik).

Kondisi ketidakrentanan anak, seperti tidak terkonfirmasi positif, tidak memiliki riwayat interaksi dengan pasien positif, tidak memiliki komorbiditas, dll.

Persiapan untuk anak, meliputi penyediaan masker, perlengkapan kebersihan, bekal makan-minum, dan pengetahuan pencegahan.

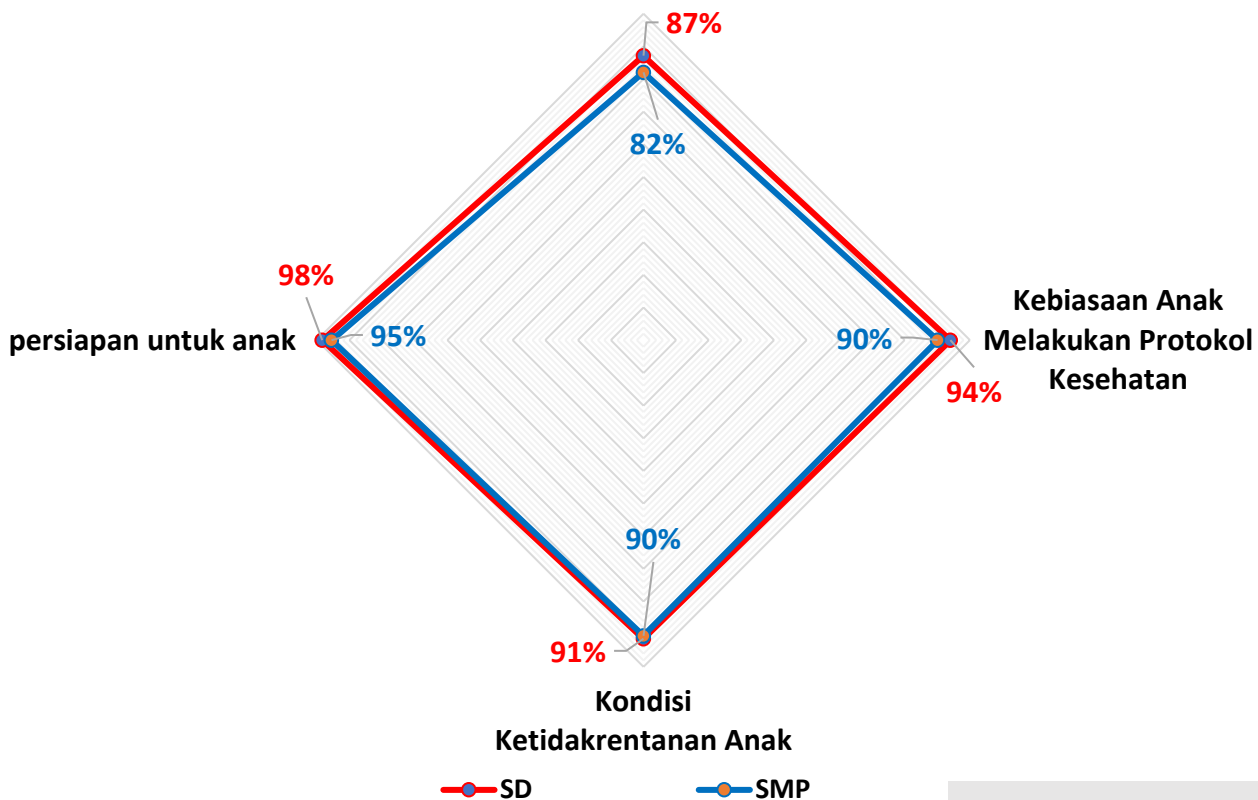


- ❖ Aspek pengetahuan, kebiasaan melakukan protokol kesehatan, dan persiapan untuk anak masuk sekolah relatif baik.
- ❖ Siswa di zona non-hijau lebih rentan terpapar COVID-19.

Kesiapan Siswa dan Orang Tua Berdasarkan Jenjang

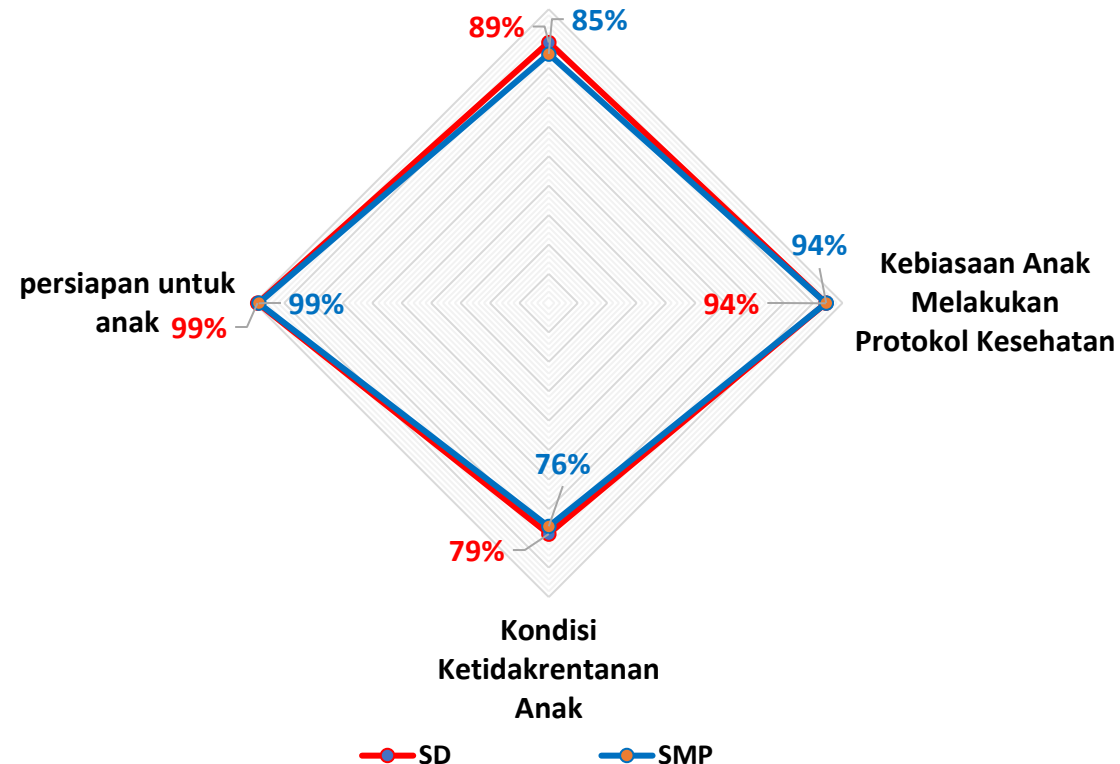
ZONA HIJAU

Pengetahuan tentang COVID-19



ZONA NON-HIJAU

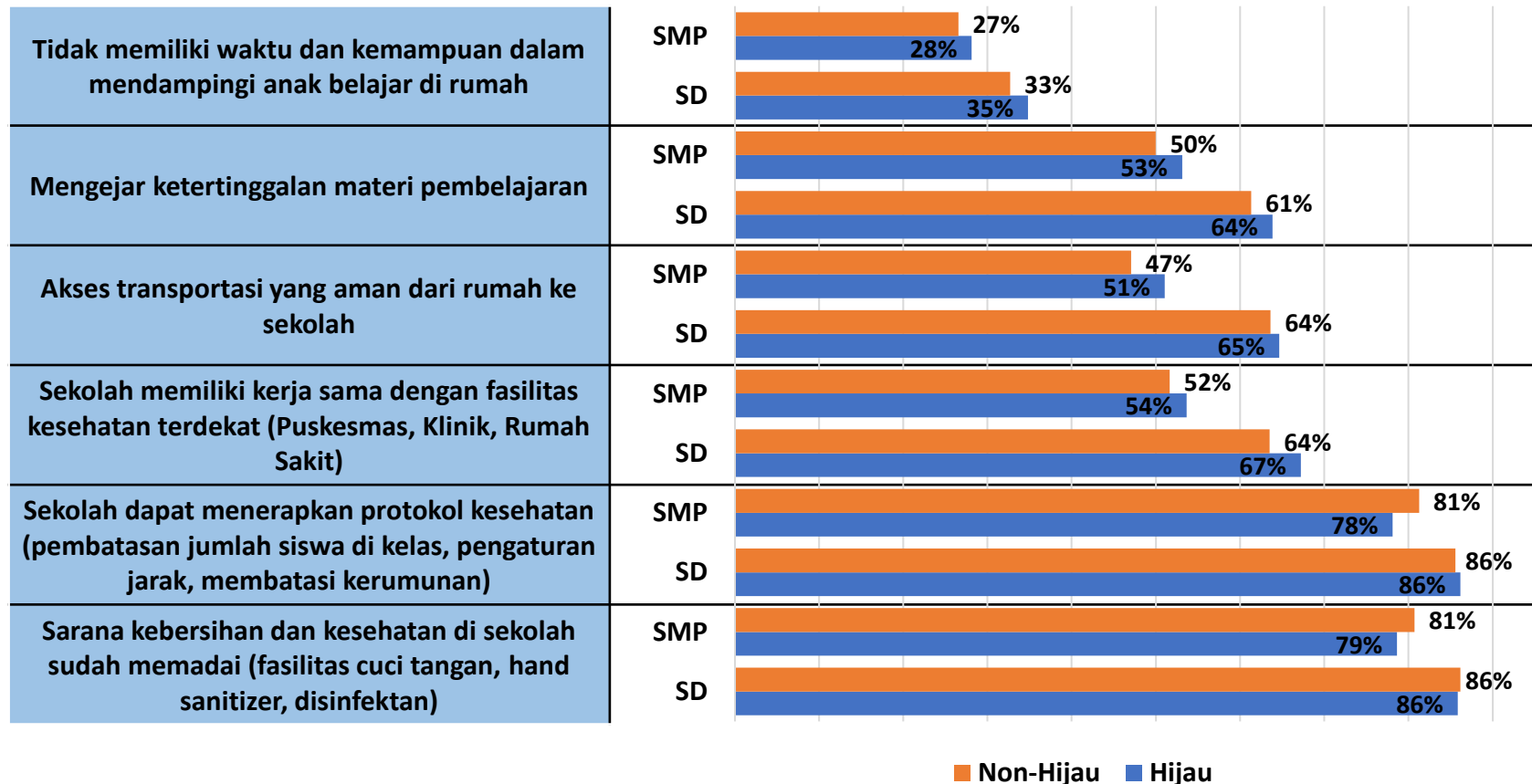
Pengetahuan tentang COVID-19



❖ Tidak ada perbedaan signifikan antara jenjang SD dan SMP.

Pertimbangan Orang Tua Mengizinkan Anak Belajar di Sekolah

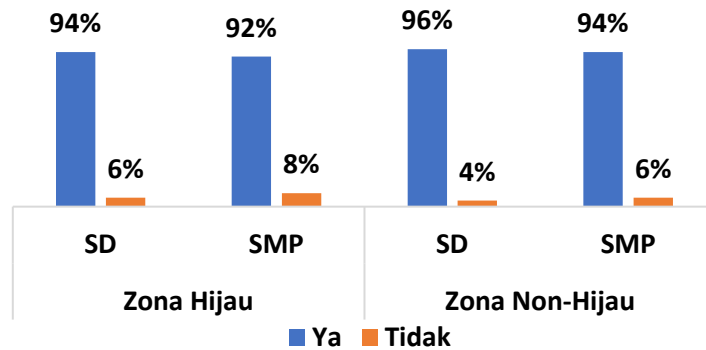
Faktor Pertimbangan Orang Tua Siswa Mengizinkan Anak Belajar Kembali di Sekolah



❖ Pertimbangan utama orang tua mengizinkan anak belajar tatap muka, yaitu aspek **pencegahan dan penanganan** COVID-19 di sekolah (sarana kebersihan, penerapan protokol kesehatan, dan kerja sama dengan faskes)

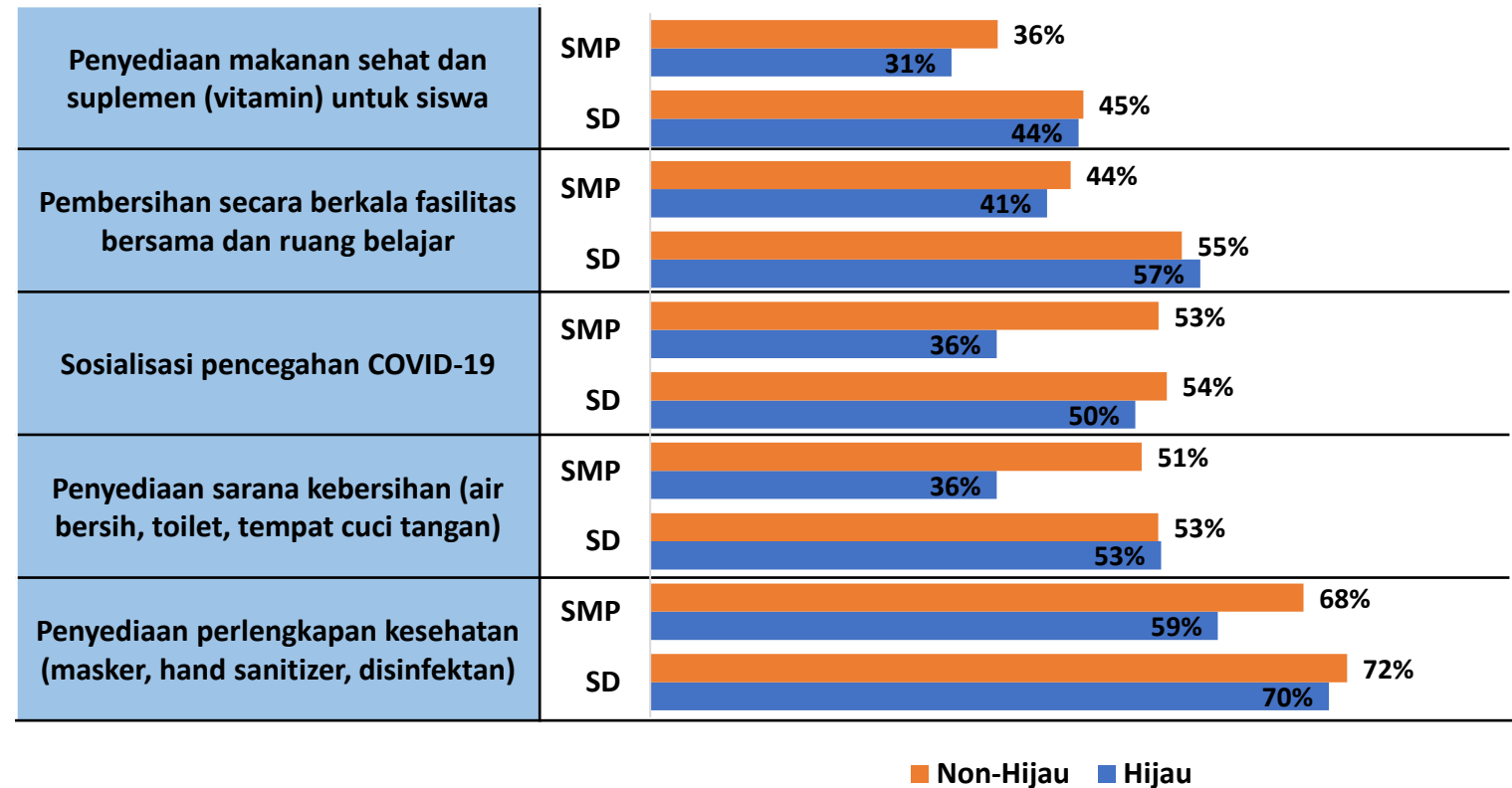
Dukungan Orang Tua kepada Sekolah

Kesediaan Orang Tua Memberikan Dukungan Kepada Sekolah



- ❖ Sebagian besar orang tua bersedia memberikan dukungan upaya pencegahan COVID-19 di sekolah.
- ❖ Dukungan yang dapat diberikan oleh orang tua terutama pada penyediaan perlengkapan kesehatan dan sarana kebersihan.

Dukungan yang Dapat Diberikan Orang Tua Siswa Kepada Sekolah



Kesimpulan

1

Secara umum Dinas Pendidikan, Sekolah, Guru, dan Orang Tua cukup memenuhi aspek kesiapan pembelajaran tatap muka, **namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.**

2

Terdapat perbedaan antara zona hijau dan non-hijau, di mana zona non-hijau memiliki persentase aspek kesiapan relatif lebih tinggi dibandingkan zona hijau.

3

Keberadaan Pos Pendidikan masih cukup minim, yaitu **57% di zona hijau** dan **74% di zona non-hijau.**

4

Sarana kebersihan dan perlengkapan kesehatan di sekolah masih kurang, yaitu **68% di zona hijau** dan **73% di zona non-hijau.**

5

Pendataan kondisi warga sekolah belum sepenuhnya dilakukan.

6

Kerentanan terpapar COVID-19 pada guru dan siswa relatif lebih tinggi di zona non-hijau.

7

Pertimbangan utama orang tua dalam mengizinkan anaknya belajar tatap muka, ialah **pencegahan dan penanganan** COVID-19 di sekolah. Orang tua bersedia memberikan dukungan bagi sekolah terutama pada penyediaan perlengkapan kesehatan dan sarana kebersihan.

Rekomendasi

Kesiapan pembelajaran tatap muka harus dilaksanakan sesuai dengan SKB 4 Menteri, yaitu apabila setiap aspek kesiapan **terpenuhi (100%)**.

1

Mendorong semua Dinas Pendidikan membentuk Pos Pendidikan

2

Mendorong Dinas Pendidikan dan Sekolah melakukan pendataan kondisi warga sekolah secara rutin

3

Memastikan sekolah memiliki sarana kesehatan dan kebersihan yang memadai melalui dukungan anggaran dan pelibatan pemangku kepentingan

4

Memastikan sekolah menerapkan protokol kesehatan

5

Melibatkan orang tua dalam persiapan proses belajar tatap muka